

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu upaya dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dan mengisi cita-cita kemerdekaan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu pendidikan merupakan hal utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi yang sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakat, termasuk di dalamnya Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses pembangunan potensi kreatifitas peserta didik yang bertujuan untuk mewujudkan manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggungjawab terhadap dirinya, agama, bangsa dan Negara.

Lembaga pendidikan sebagai ujung tombak untuk mencerdaskan bangsa, sudah selayaknya untuk secara terus-menerus mengikuti perkembangan zaman, sehingga peserta didik mempunyai bekal yang cukup untuk bersaing dalam era global. Mulai dari manajemen pendidikan, kurikulum, strategi, metode, ataupun evaluasi perlu untuk ditingkatkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Guru memegang peranan penting dalam membimbing dan menghantarkan keberhasilan peserta didik. Karena langsung berhadapan dengan peserta didik di kelas. Maka sudah semestinya jika guru mempunyai kemampuan atau kompetensi dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar, tetapi juga harus pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik.<sup>1</sup>

Maka menjadi penting untuk mengetahui kriteria kemampuan seorang guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, agar tidak tertinggal percepatan arus informasi dalam era globalisasi, sekarang ini semua bidang kehidupan menuntut untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan, dan tentunya tidak ketinggalan zaman (*up to date*).<sup>2</sup> Perubahan yang cepat tersebut menuntut kehidupan dinamis agar senantiasa sesuai dengan perkembangan zaman. Begitu pula dengan guru ketika berada di kelas, harus mengikuti setiap perkembangan informasi dan sains agar dapat menghubungkan hal-hal yang sesuai dengan materi pelajaran.

---

<sup>1</sup> Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar – Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hal. 44.

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.2.

Sejak tahun 1992, SD Muhammadiyah banyak diminati masyarakat, karena ada beberapa faktor yang menjadikan sekolah tersebut eksis, faktor tersebut yaitu guru yang berkopeten di bidangnya, sistim pembelajaran al Islam yang memadai. Kedua faktor tersebut merupakan latar yang disinyalir berkaitan erat dengan kualitas pendidikan. Yang berjalan di sekolah tersebut, dibuktikan dengan beberapa kompetensi yang tercapai yaitu melahirkan para pelajar cerdas, sehingga banyak prestasi yang di raih oleh para peserta didik khususnya dibidang akademik al Islam. Selain itu letak sekolah yang strategis, berada di pusat kota dan menjadi salah satu sekolah swasta di Ponorogo yang ditunjuk pemerintah untuk melaksanakan *pilot project* K-13 merupakan faktor lain yang mendukung eksistensi SD Muhammadiyah Ponorogo.

Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang dapat di raih oleh peserta didik. Dengan pencapaian prestasi belajar yang tinggi, maka para peserta didik mempunyai indikasi mempunyai ilmu pengetahuan yang luas dan baik.

Prestasi yang telah diraih SD Muhammadiyah untuk beberapa tahun ini dalam bidang al Islam diantaranya: juara lomba tartil, juara lomba tahfidz, juara lomba adzan, juara lomba cerdas cermat mata pelajaran PAI.

Berdasarkan beberapa paparan diatas maka peneliti terdorong menarik judul skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PAI DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PONOROGO.**

**B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana strategi pengembangan kompetensi guru pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah Ponorogo?
- b. Apa faktor - faktor yang mempengaruhi pengembangan kompetensi guru pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah Ponorogo?

**C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui upaya dalam mengembangkan kompetensi guru pendidikan agam Islam di SD Muhammadiyah Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi pengembangan kompetensi guru pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah Ponorogo.

**D. Manfaat Penelitian**

Setiap pengkajian suatu ilmu diharapkan mampu memberikan informasi-informasi baru yang dapat diambil manfaatnya. Manfaat bagi yang mengkaji ataupun khalayak umum yang membaca serta mempelajarinya.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan:

- a. Manfaaat Teoritis

Dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang betapa pentingnya kompetensi guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan keterkaitan kompetensi guru PAI dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Adanya pemahaman dikalangan guru PAI tentang pentingnya kompetensi dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Ditemukannya strategi yang tepat tentang pengembangan kompetensi guru PAI di sekolah.

**F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan ini dijelaskan kerangka pemikiran penulis dengan tujuan akan memperoleh gambaran tentang isi dari penulisan skripsi ini.

Sistematika pembahasan tersebut meliputi:

- BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Kajian Pustaka yang berisi tentang pengertian kompetensi Guru PAI, strategi pengembangan kompetensi guru PAI, dan factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kompetensi guru PAI
- BAB III : Metodologi penelitian yang berisi tentang model atau jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data sarta teknik analisis data.
- BAB IV : Penyajian data yang berisi tentang latar belakang obyek, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

